

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan gizi dan energi. Susu mempunyai nilai gizi tinggi yang dibutuhkan oleh tubuh. Susu yang paling banyak dibutuhkan di Indonesia bersumber dari susu sapi. Konsumsi susu sapi di Indonesia mencapai 3,3 juta ton per tahun. Sementara produksi susu sapi dalam negeri hanya sebesar 690 ribu ton, sehingga sekitar 2,6 juta ton (80%) kebutuhan susu harus dipenuhi dari impor (Kemenperin, 2016).

Susu kambing dapat menjadi solusi untuk pemenuhan kebutuhan susu di Indonesia. Susu kambing memiliki kelebihan yakni komposisinya yang lebih menyerupai ASI, lebih mudah dicerna, dan dapat diminum langsung tanpa dimasak terlebih dahulu (Moeljanto dan Wiryanta, 2002).

Pemeliharaan kambing perah merupakan salah satu alternatif diversifikasi ternak penghasil susu di samping sapi perah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan susu di Indonesia. Hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa susu kambing digemari seperti layaknya susu sapi. Susu kambing mempunyai keunggulan, yaitu lebih mudah dicerna dibanding susu sapi karena ukuran butir lemak susunya lebih kecil dan dalam keadaan homogen (Novita *et al.*, 2006).

CV.Bhumi Nararya farm adalah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan kambing perah, yang berada di Kaki Gunung Merapi, di dusun Kemiri Kebo, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu peternakan kambing yang bergerak dibidang breeding, tapi sekarang sudah mulai merambah di bidang produksi susu dikarenakan melihat potensi masyarakat, dengan seiring

berjalannya waktu kebutuhan susu semakin meningkat dan untuk mengatasi kekurangan susu di Indonesia salah satu alternatif diversifikasi ternak penghasil susu di samping sapi perah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan susu di Indonesia.

Untuk mengetahui hubungan produksi dan kualitas susu kambing sapera di perusahaan, dilakukan observasi untuk mengetahui hubungan konsumsi pakan dan nutrien terhadap produksi dan kualitas susu yang dihasilkan sesuai pendapat Sodik dan Abidin (2008) yang menyatakan bahwa produksi kambing perah akan mencapai optimal jika jumlah pakan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan kambing dan kualitas baik. Untuk meningkatkan produksi dan kualitas susu serta nilai ekonomi. Agar dapat bersaing dengan perusahaan susu lainnya, baik secara nasional maupun internasional.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi pakan yaitu konsumsi BK dan PK terhadap produksi dan kualitas susu Sapera yang meliputi BJ dan TS di CV. Bhumi Nararya Farm dalam upaya peningkatan produksi dan kualitas susu.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi serta menambahkan wawasan dan pengalaman, mengenai hubungan antara konsumsi pakan dan nutrien terhadap produksi dan kualitas susu kambing Sapera serta

bernilai ekonomi tinggi, baik bagi penulis ataupun perusahaan selaku pemilik usaha peternakan di CV. Bhumi Nararya Farm